

**PENGARUH KINERJA PENGURUS TERHADAP KEDISIPLINAN
SANTRI DALAM MENTAATI PERATURAN DI PONDOK PESANTREN
AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sebagian Syarat Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

NUR HIDAYAH TUROHMAH
NIM: 17104090090

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAN DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hidayah Turohmah
NIM : 17104090090
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "*KINERJA PENGURUS TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI DALAM MENTAATI PERATURAN DI PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA*" adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas segala perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Mei 2024

Yang menyatakan,



Nur Hidayah Turohmah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hidayah Turohmah
NIM : 17104090090
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (aas pemakaian jilbab dalam ijazah stara satu saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran atas Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 18 Mei 2024

Yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nur Hidayah Turohmah

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nur Hidayah Turohmah

NIM : 17104090090

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Pengurus Terhadap Kedisiplinan Santri Untuk Mentaati Peraturan Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan .

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Waasalamu'alaikum Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 07 Juni 2024

Pembimbing



Dra. Wiji Hidayati, M. Ag
NIP. 19650523 199103 2 010

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2341/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KINERJA PENGURUS TERHADAP KEDISIPLINAN SANTRI DALAM MENTAATI PERATURAN DI PONDOK PESANTREN AL MUNAWWIR KOMPLEK Q KRAPYAK YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR HIDAYAH TUROHMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17104090090
Telah diujikan pada : Rabu, 26 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66c8481f077d



Penguji I

Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66c8449e4d926



Penguji II

Muhamad Iskhak, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c843af539a6



Yogyakarta, 26 Juni 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c84930c2871

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

(sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan)¹

(Al-Insyiroh: 06)

“Jangan takut mencoba, karena kesempatan belum tentu datang dua kali”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Kudus, CV. Mubarakatan Thoyyibah), hal : 15.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَبِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Segala puji bagi Allah yang maha bijaksana yang memberikan hikmah kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Tiada kata yang patut ditulis ucapan selian puji Syukur ke hadirat Allah SWT karena berkat Rahmat-Nya sehingga penulis merampungkan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kinerja Pengurus Terhadap Kedisiplinan Santri untuk Mentaati Peraturan Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta”, walaupun dalam penyusunan skripsi ini penulis menemukan banyak hambatan-hambatan, namun bimbingan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat dirampungkan.

Ucapan terima kasih yang tulus kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Sutrisno dan Ibunda Miftahul Jannah sera adik-adikku tersayang, selain itu tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

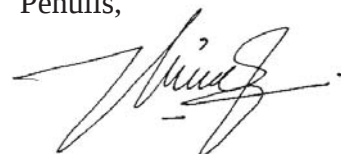
1. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Heru Sulistya, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Dra. Wiji Hidayati, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q, terkhusus ibu Nyai Hj Khusnul Khotimah Warson beserta keluarga selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q, yang selalu memberikan do'a dan pelajaran berharga selama penulis menuntut ilmu di kota pelajar ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan Kalingga 2017, terkhusus Mita dan Ria. Karena kalian masa perkuliahan saya penuh dengan cerita indah
9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini Dimana penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.

Semoga segala, bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah penulis dapatkan dapat menjadikan amal kebaikan yang akan dibalas oleh Allah Swt.

Yogyakarta, 18 Mei 2024

Penulis,



Nur Hidayah Turohmah
NIM. 17104090090

ABSTRAK

Nur Hidayah Turohmah. *Pengaruh Kinerja Pengurus Terhadap Kedisiplinan Santri Dalam Mentaati Peraturan Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta.* Skripsi : Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga. 2024.

Kinerja dapat diartikan sebagai jumlah dan kualitas kerja yang dicapai oleh sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas yang diberikan sesuai dengan kewajiban yang diberikan. Pengurus pesantren merupakan sosok yang mampu membentuk dan menjadi teladan bagi para santri, senantiasa menampilkan citra unggul sebagai pribadi yang imajinatif, mandiri, amanah, dan tinggi disiplin. Ada hubungan yang sangat mendasar antara disiplin siswa dan kinerja manajerial. Seorang manajer yang efektif harus mampu memenuhi tanggung jawab dan tugasnya serta memberikan contoh yang positif kepada siswanya.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui kinerja pengurus dan tingkat kedisiplinan santri dalam mentaati peraturan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta, serta menganalisa korelasi dan seberapa besar pengaruh kinerja pengurus terhadap kedisiplinan santri. Penelitian ini berdasarkan teori MSDM Dessler dan teori kedisiplinan dari Marcal.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta sebanyak 172 santri. Pengambilan sampel yang digunakan melalui Teknik probability sampling dengan metode random sampling sehingga didapatkan sampel 120 santri. kemudian kuesioner dan dokumentasi penulis gunakan sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Selanjutnya data yang telah terkumpul diolah dan dianalisa menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial berupa analisis korelasi bivariate dan analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 26.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta memiliki kinerja pengurus yang baik, dikarenakan memiliki nilai rata-rata sebesar 81.7% dan sikap kedisiplinan santri berada pada kategori sedang, dikarenakan memiliki nilai rata-rata 65.8%. Uji korelasi bivariate didapatkan korelasi sebesar 0.630 dan nilai signifikansi $0.000 < \alpha = 0.05$ antara kinerja pengurus dengan kedisiplinan santri. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pengurus memiliki hubungan yang positif terhadap kedisiplinan santri pada kategori yang kuat. Sedangkan menurut uji korelasi persial pengaruh kinerja pengurus (X) terhadap kedisiplinan santri (Y) memperoleh nilai koefisien korelasi persial sebesar $T_{hitung} > T_{tabel} = 8.819 > 1.9801$. dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya kinerja pengurus memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan santri dalam mentaati peraturan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta.

Kata kunci : kinerja pengurus dan kedisiplinan santri

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
D. Telaah Pustaka	16
E. Sistematika Pembahasan	22
BAB II	24
A. Kajian Teori	24
B. Kerangka Pikir	30
C. Hipotesis Penelitian	33
BAB III	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Variabel Penelitian	35
C. Devinisi Operasional	35
1. kinerja Pengurus (X)	36
2. Kedisiplinan Santri (Y)	37
D. Tempat dan Waktu Penelitian	38
E. Populasi dan Sampel Penelitian	39
1. Populasi	39
2. Sampel	39

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Uji Validitas dan Uji Reabilitas Instrumen	46
1. Uji Validitas	46
2. Uji Reabilitas	48
H. Teknik Analisis Data.....	49
1. Analisis Deskriptif	50
2. Analisis Inferensial	50
BAB IV	53
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.....	53
1. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.....	53
2. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.....	53
3. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.....	55
4. Data Santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta 56	56
B. Deskripsi Data.....	57
1. Komposisi Sampel	57
2. Distribusi Frekuensi Data.....	57
3. <i>Crosstabs</i> (Table Hubungan)	59
C. Statistika inferensial.....	64
1. Kolerasi Bivariat.....	64
2. Regresi Linear Sederhana	66
BAB V	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Interval Skor Variabel.....	36
Tabel 2. Interval Skor Variabel Kedisiplinan Santri.....	38
Tabel 3. Persebaran Sampel Penelitian	41
Tabel 4. Random Sampling Santri PP Al-Munawwir Komplek Q	41
Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner dan Skala Pengukuran Variabel Manajemen Sumber Daya Manusia (Pengurus)	44
Tabel 6. Kisi-kisi Kuesioner dan Skala Pengukuran Variabel Kedisiplinan Santri	45
Tabel 7. Uji Validitas Variabel	46
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Kedisiplinan Santri (Y)	47
Tabel 9. Kriteria Uji Reliabilitas Instrument berdasarkan Cronchbach's Alpha ..	48
Tabel 10. Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan.....	51
Tabel 11. Data Santri.....	56
Tabel 12. Deskripsi Data Berdasarkan Rayon atau Blok Kamar	57
Tabel 13. Tingkat Manajemen Sumber Daya Manusia (Pengurus)	57
Tabel 14. Tingkat Kedisiplinan Santri	58
Tabel 15. Tabel Hubungan antara Rayon dan Tingkat Manajemen Sumber Daya Manusia (Pengurus)	59
Tabel 16. Tabel Hubungan Antara Rayon atau Blok Kamar dan Tingkat Kedisiplinan Santri.....	62
Tabel 17. Korelasi Bivariat antara Manajemen Sumber Daya Manusia (pengurus) dan Kedisiplinan Santri	64
Tabel 18. Model Summary.....	66
Tabel 19. ANOVA ^a	66
Tabel 20. Tabel Coefficients ^a	67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Pikir	32
Gambar 2: Skema Variabel Manajemen Sumber Daya Manusia (Pengurus) (X).....	35
Gambar 3 : Struktur Pengurus Pondok Pesantren Al-Munwwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta.....	55
Gambar 4 : Korelasi Bivariat antara MSDM pengurus.....	65



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 SURAT PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI	76
LAMPIRAN 2 SURAT PENUNJUKAN PEMBIMBING.....	77
LAMPIRAN 3 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN	78
LAMPIRAN 4 SURAT BUKTI SEMINAR PROPOSAL	79
LAMPIRAN 5 BUKTI PEMBAHAS SEMINAR PROPOSAL	80
LAMPIRAN 6 BUKTI PEMBAHAS SEMINAR PROPOSAL	82
LAMPIRAN 7 KARTU BIMIBINGAN SKRIPSI.....	83
LAMPIRAN 8 CURRICULUM VITAE	84
LAMPIRAN 9 SERTIFIKAT ICT	85
LAMPIRAN 10 SERTIFIKAT SOSPEM	86
LAMPIRAN 11 SERTIFIKAT PBAK	87
LAMPIRAN 12 SERTIFIKAT PLP I.....	88
LAMPIRAN 13 SERTIFIKAT PLP-KKN INTEGRATIF DR KELOMPOK.....	89
LAMPIRAN 14 SERTIFIKAT IKLA	90
LAMPIRAN 15 SERTIFIKAT TOEC	91
LAMPIRAN 16 SERTIFIKAT UCER EDUCATION	92
LAMPIRAN 17 SERTIFIKAT PKTQ	93
LAMPIRAN 18 KUSIONER PENELITIAN	94
LAMPIRAN 19 RANDOM TABLE	99
LAMPIRAN 20 HASIL INPUT DATA SPSS	100
LAMPIRAN 21 HASIL OUTPUT OLAH DATA SPSS (UJI VALIDITAS).....	109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia Pondok pesantren merupakan sebagai subsistem pendidikan yang dijadikan bagian dalam integral dari suatu lembaga keagamaan yang secara unik memiliki potensi yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya. Keberadaan pondok pesantren menegaskan bahwa dari segi manajemen dan pengelolaannya adanya keterikatan langsung dengan pendekatan keagamaan. Ini berkaitan dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada beberapa pasalnya menekankan terkait penyelenggaraan kemagamaan seperti pasal 30 ayat (1) bahwa:

“Pendidikan keagamaan berguna bagi peserta didik untuk mempersiapkan anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya/menjadi ahli ilmu agama”.²

Dalam hal ini, pondok pesantren juga merupakan suatu lembaga keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya, yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan santri atau peserta didik untuk menjadi ahli agama (*mutafaqqih fīd dīn*) dan atau menjadi muslim yang memiliki keterampilan atau keahlian untuk

² Syaefur Rohman, “*Manajemen Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Dalam Membentuk Karakter Santri Di Purwokerto*”, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020)

membangun kehidupan yang islami di masyarakat. Berdasarkan pernyataan di atas bahwasannya peran pondok pesantren terhadap kehidupan masyarakat sangatlah besar. Oleh karena itu, kita tidak bisa memandang sebelah mata terhadap keberadaan pesantren ditengah-tengah kehidupan masyarakat.³

Berdasarkan UU No. 18 Tahun 2019 tentang Pesantren (lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2019 nomor 191) dan tambahan nomor 6406 bahwa lahirnya pesantren dimaksudkan sebagai peraturan mengenai penyelenggaraan fungsi pemberdayaan Masyarakat, fungsi Pendidikan, dan fungsi dakwah. Melalui undang-undang pesantren, penyelenggaraan Pendidikan diakui sebagai bagian penyelenggaraan Pendidikan nasional. Undang-undang tentang pesantren memberikan landasan hukum bagi rekognisi terhadap peran pesantren dalam membentuk, mendirikan, membangun, dan menjaga negara kesatuan republik Indonesia, tradisi, nilai dan norma, varian dan aktivitas, profesionalisme pendidikan dan tenaga kependidikan, serta proses dan metodologi penjaminan mutu.⁴

Keberadaan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia dan memiliki peranan penting bagi negara dan perkembangan dakwah Islam. Fungsi pesantren, selain sebagai lembaga pendidikan juga berfungsi sebagai lembaga sosial dan penyiaran agama

³ Irfan Paturohmah, *“Peran Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Perbaikan Kondisi Keberagamaan Di Lingkungannya (Studi Deskriptif Pada Pondok pesantren dar al-taubah bandung)”*, Jurnal Tarbawi Vol 1 No 1 maret 2012. Hal 65

⁴ Jimly Asshiddiqie, *perihal undang-undang di Indonesia*, (Jakarta: sekretariat jenderal mahkamah konstitusi republic Indonesia, 2006), 241.

Islam. Sebagai lembaga sosial, pesantren telah menampung berbagai santri berasal dari segala penjuru. Semua santri disatukan dalam satu asrama tanpa membeda-bedakan latar belakang atau asal daerah masing-masing. Kemudian pesantren juga sebagai penyiaran agama Islam dilihat dari fungsi pesantren sebagai tempat menuntut ilmu agama Islam dan tempat terselenggaranya kegiatan pengajian bagi santri maupun masyarakat umum.⁵

UU No. 18 Tahun 2019 tentang pesantren yang dimaksudkan pondok pesantren, Dayah, Surau, Meunasah, atau sebutan lain yang selanjutnya disebut pesantren merupakan lembaga yang berbasis masyarakat yang didirikan oleh perseorangan, yayasan, organisasi masyarakat Islam, dan/atau masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. Menanamkan akhlak mulia serta memegang teguh ajaran Islam rahmatan lil'alam yang mencerminkan sikap rendah hati, toleran, keseimbangan, moderat, dan nilai luhur bangsa Indonesia lainnya melalui Pendidikan, dakwah Islam, keteladanan, dan pemberdayaan masyarakat dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.⁶

Dhofier (2011) menyebutkan unsur-unsur pesantren yang terdiri dari kiai, santri, pondok (asrama), masjid, dan kitab kuning. Konsep pesantren yang memiliki lima unsur merupakan temuan awal yang menjadi pedoman

⁵ Dewi Fitria Zamzami, "Pengaruh Kinerja Pengurus Pondok Terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019), 1-2.

⁶ Misyaroh Akhmadi, "Analisis Tujuan Pendidikan Agama Islam di Pesantren Berdasarkan Undang-undang No. 18 Tahun 2019", Jurnal Literasi, Vol XV, No. 1 (2023): 43-44.

dalam mengkontruksi pemahaman tentang pesantren. Demikian dibuktikan oleh penelitian dan kajian yang dilakukan oleh Mastuhu (1994), Zarkasyi (2007), dan Soebahar (2013) yang merujuk pada unsur-unsur tersebut untuk memahami pola pengelolaan pesantren⁷. Masing-masing dari komponen tersebut memiliki tugasnya masing-masing.

Dalam hal tersebut, sebuah lembaga pendidikan dalam usaha mencapai tujuan memerlukan sebuah manajemen yang baik. Sebagaimana Pondok Pesantren merupakan lembaga Pendidikan islam yang mencetak orang berilmu agama dan membimbing santri menjadi manusia dengan kepribadian akhlak islam, dibutuhkan manajemen yang dapat membantu mewujudkan tujuan umum ataupun tujuan khusus yang telah ditentukan oleh lembaga dengan lebih efisien dan efektif.⁸

Manusia merupakan komponen penting dalam organisasi yang akan bergerak dan melakukan aktifitas untuk mencapai tujuan. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. Sumber daya manusia (SDM) akan bekerja secara optimal jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Biasanya, pengembangan sumber daya manusia (SDM) berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada puasnya pelanggan dan organisasi akan diuntungkan. Sumber daya manusia

⁷ Djamaluddin Perawironegara, “*Manajemen Asrama di Pesantren*”, *jurnal Studi Manajemen Pendidikan*”, 03 no 2, November (2019): 129.

⁸ Dian Ariyanto, “*Manajemen Kesantrian pada Pondok Pesantren Salafiyah*”, *jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyah* 2, no. 2 (2022): 30

(SDM) juga dapat didefinisikan sebagai seluruh manusia yang terlibat pada suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan dari organisasi tersebut.⁹

Dibutuhkannya manajemen sumber daya manusia (SDM) di pondok pesantren bertujuan agar terkoordinasinya semua rencana yang telah dibuat terutama terkait berjalannya peraturan-peraturan yang ada di pondok pesantren. Karena adanya sumber daya manusia (SDM) juga berpengaruh pada kedisiplinan santri dalam mengikuti seluruh aturan yang telah dibuat oleh pondok pesantren.

Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan Islam menjadi sesuatu yang mutlak dalam era globalisasi sekarang ini karena tuntutan-tuntutan persaingan yang terus berputar tanpa henti dengan segala resiko perubahan-perubahan yang sanga cepat, yang menuntut penyesuaian-penyesuaian dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar lokal maupun global yang ada. Peningkatan sumber daya manusia tersebut juga membutuhkan tingkat kedisiplinan yang baik agar mampu menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi.¹⁰

Dengan begitu, manajemen SDM (pengurus) dalam konteks disiplin adalah untuk membina kedisiplinan santri. Kyai atau pengasuh sebagai seorang manajer dalam Pendidikan di pondok pesantren dituntut pula untuk

⁹ Sayuti Hasibuan, *“Manajemen Sumber Daya Manusia: pendekatan non sekuler”*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2000), hal: 3.

¹⁰ Dwi Ayu Lestari, Nurul Hidayati Murtafi’ah dan Nur Widiastuti, *“Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan”*, Journal on Education, Vol 06 No.01 (2023), Hal: 1213.

memiliki keterampilan dalam membina kedisiplinan santri atau peserta didik tersebut. Karena pada hakikatnya disiplin adalah sebagai kunci sukses, sebab disiplin orang menjadi berkeyakinan bahwa disiplin membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakan disiplinnya sendiri. Dalam hal ini, pengasuh mengelola pondok terlebih dalam membina kedisiplinan santri tidak mungkin dilakukan secara sendirian maka dari itu dibutuhkannya seorang pengurus yang bertugas sebagai pendamping pengasuh atau kiai di lingkungan pondok pesantren yang kita ketahui perannya sangat dibutuhkan dalam hal mendampingi dan mengontrol untuk segala bentuk aktivitas santri setiap harinya terutama terkait kedisiplinan santri. Pengurus juga menjadi salah satu sumber daya manusia atau anggota dalam sebuah kepengurusan organisasi yang berperan penting dalam terlaksananya semua kegiatan dan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan pondok pesantren.

Kyai atau pimpinan sebagai sumber daya manusia utama di pondok pesantren yang menjadi faktor sentral dalam mengembangkan kualitas pesantren dari segi seluruh bentuk program kerja serta tujuannya. Adapun peraturan serta pendidikan yang telah dibuat sudah pasti sesuai dengan visi untuk kepentingan santri dan kemajuan pesantren. Dengan begitu, pelaksanaan misinya akan dikelola dan diurus oleh pengurus pesantren. Jadi, santri merupakan sebagai factor strategis dalam membuat kegiatan institusi/organisasi pesantren. Selanjutnya, manajemen sumber daya

manusia berarti mengatur, mengurus SDM berdasarkan visi dan misi pesantren agar tujuan Lembaga dapat dicapai secara optimal.¹¹

Beberapa peneliti sudah melakukan penelitian mengenai manajemen pengurus pesantren. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Rodliyah (2014) yang berjudul “Manajemen Pondok Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter”. Di dalam penelitian beliau mengungkapkan bahwasannya kebanyakan pondok pesantren menerapkan pola manajemen yang berorientasi pada penanaman jiwa ketulusan, keikhlasan, dan kesukarelaan yang biasa dikenal dengan istilah khusus “*lillāhi ta’ālā*”. Konsep *lillāhi ta’ālā* tersebut menjiwai hampir semua aktivitas pada pondok pesantren. Hanya saja konsep tersebut pada masa lalu banyak memiliki kelemahan, utamanya disebabkan karena tidak diimbangi dengan kemampuan dan profesionalisme yang memadai, sehingga pelaksanaan manajemen pondok pesantren belum bisa berjalan secara efektif¹². Akan tetapi, dengan perkembangan era globalisasi saat ini konsep-konsep manajemen modern sudah mulai diterapkan di pondok pesantren hal itu sangat dibutuhkan di dalam sebuah organisasi khususnya kepengurusan yang ada di pondok pesantren. Diterapkannya konsep manajemen modern di pondok pesantren tidak meninggalkan idalisme *lillāhi ta’ālā* yang menjadi ciri khas

¹¹ Hairul Huda, “Optimalisasi Manajemen Sumberdaya Pendidik (Ustad) Pondok Pesantren Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember”, vol 11, No 1 (2018), hal:3

¹² Hj. St. Rodliyah, “Manajemen Pondok Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Annuriyah Kaliwining Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember)”, jurnal cendikia 12 no 2, Desember (2014): 302.

manajemen pondok pesantren lama hal itu dapat menjadi kombinasi antara keduanya dengan menghasilkan kombinasi ideal dan utuh.

Dengan demikian, manajemen dalam sebuah lembaga khususnya pondok pesantren merupakan salah satu kunci sukses, karena sangat menentukan kelancaran kinerja lembaga yang bersangkutan. Hal ini baiknya manajemen dapat menunjang untuk mengasikkan lembaga dengan kualitas tinggi. Sebaliknya, buruknya implementasi manajemen dapat pula berdampak pada rendahnya kualitas lembaga tersebut.¹³

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yakin (2014) dengan judul *Studi Kasus Pola Manajemen Pondok Pesantren Al-Raisiyah di Kota Mataram*. Peneliti mengungkapkan bahwasannya perkembangan pondok pesantren tentunya tidak luput dari penerapan fungsi-fungsi manajemen. Karena pada dasarnya manajemen merupakan seperangkat aktivitas yang dirancang untuk mencapai sebuah tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia dengan efektif dan efisien.¹⁴ Untuk itu manajemen pengurus sangat dibutuhkan di pondok pesantren agar terwujudnya tujuan-tujuan yang disiapkan dengan baik dan terstruktur.

Dalam hal ini dijelaskan juga oleh penelitiannya Winulyo dkk (2023) dengan judul *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Implementasi Program Sekolah Penggerak di SDN Sukabumi 2 Kota Probolinggo*, peneliti mengungkapkan bahwasannya menurut

¹³ Deviana Ika Maharani, “*Manajemen Pembelajaran Pondok Pesantren*”, jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan 1 no 1, November (2016): 17.

¹⁴ Nurul Yakin, “*Studi Kasus Pola Manajemen Pondok Pesantren Al-Raisiyah Di Kota Mataram*”, Ulumuna Jurnal Studi Keislaman 18 no 1, Juni (2014): 200.

Marwansyah manajemen sumber daya manusia adalah pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, keselamatan dan Kesehatan kerja, serta hubungan industrial. Oleh karena itu, terdapat beberapa asumsi yang melatar belakangi mengapa sumber daya manusia menjadi salah satu factor berperan penting dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu sistem pendidikan , yakni, manusia yang merupakan asset terpenting dalam organisasi lembaga pendidikan; mutu personil yang menentukan keberhasilan tujuan suatu lembaga pendidikan; unsur manusia yang merupakan variabel terkontrol paling besar dalam lembaga pendidikan; sebagian besar persoalan lembaga pendidikan berkaitan dengan tenaga pendidik, tenaga kependidikan; perhatian utama dari sistem madrasah adalah mengidentifikasi dan manage perilaku serta proses agar mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁵

Adapun disiplin secara umum merupakan proses melatih pikiran dan karakter seorang anak secara terencana dan bertahap, sehingga menjadi seorang yang mampu mengontrol dirinya dan berguna bagi Masyarakat sekitarnya¹⁶. Terlebih bagi seorang santri sudah sangat diharuskan untuk

¹⁵ Jalaluddin Mahalli Winulyo, Abd. Aziz dan Popy Rahman, “Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Implementasi Program Sekolah Penggerak Di SDN Sukabumi 2 Kota Probolinggo” jurnal Pendidikan Islam dan Kajian Islam, Vol 01, No 01 (Juni 2023), Hal:30-32.

¹⁶ Ummi Sa’adah, “Hukuman dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren”, jurnal Pedagogik 04 no 01, Januari (2017): 17-18.

memiliki rasa kedisiplinan dalam diri hal itu agar terciptanya santri yang tertib terhadap peraturan-peraturan yang ada di pondok pesantren dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hal itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Anwar dkk (2022) yang berjudul *Manajemen Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan*. Dijelaskan bahwa suatu lembaga pendidikan khususnya di pondok pesantren yang dijadikan salah satu tempat dalam membentuk kepribadian seseorang sangatlah perlu diberikan tentang kedisiplinan. Adapun kedisiplinan tumbuh dari kebutuhan menjaga keseimbangan antara keinginan dan kecenderungan seseorang untuk berbuat agar memperoleh sesuatu. Kedisiplinan merupakan suatu kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk patuh kepada keputusan, perintah, dan peraturan yang berlaku. Kedisiplinan juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian dan kontrol yang kuat terhadap penggunaan waktu.¹⁷

Berdasarkan pemaparan diatas, penelitian terkait kedisiplinan santri hanya menjelaskan bahwasannya kedisiplinan tercipta dalam diri khususnya santri atas keinginan berbuat sesuatu untuk memperoleh yang diinginkan, padahal kedisiplinan santri tidak hanya diperoleh dari itu saja, akan tetapi kedisiplinan santri dapat tercipta dalam diri santri juga dipengaruhi oleh

¹⁷ Miftahul Anwar, Ismayani, Nasrudin Hrahap, dan Nurul Hidayati Murtafiah, “*Manajemen Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan*”, jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman 08 no, Juli-Desember (2022): 45-46.

faktor manajemen pengurus pondok pesantren. Faktor manajemen pengurus pondok pesantren memiliki peran sangat penting demi berjalannya kegiatan-kegiatan dan peraturan-peraturan yang telah disepakati di pondok pesantren.

Seperti halnya pada penelitian sebelumnya, penelitian hanya mengenai manajemen pondok pesantren saja dan lebih banyak membahas bagaimana manajemen pondok pesantren. Karena jarang dilakukan penelitian mengenai manajemen pengurus pondok pesantren pada penelitian ini akan membahas terakait pengaruh manajemen pengurus terhadap kedisiplinan santri dengan menggabungkan dua variabel antara manajemen pengurus pondok pesantren dengan kedisiplinan santri. Pada penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan santri dan pengaruh dari manajemen pengurus pondok pesantren.

Tema pada penelitian ini yaitu mengenai manajemen sumber daya manusia pengurus pondok terhadap kedisiplinan santri untuk mentaati peraturan pondok. Peneliti mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta. Peneliti tertarik memilih pondok pesantren tersebut karena pondok pesantren tersebut menjadi salah satu kompleks paling ketat peraturannya dibanding dengan kompleks lainnya yang berada di bawah naungan pondok pesantren Al-Munawwir dan cocok dengan tema penelitian yang akan dibahas. Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q merupakan salah satu kompleks yang berada di bawah naungan pondok pesantren Al-Munawwir yang berada di

Krapyak Desa Panggungharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berjalannya dengan baik suatu lembaga pasti memerlukan sebuah organisasi yang baik pula, sama halnya di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q selain dikelola langsung dari pengasuh, pengurus juga terlibat dalam membantu pengasuh untuk mengembangkan pondok pesantren. Kepengurusan yang ada di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q meliputi ketua pondok, wakil pondok, sekretaris, bendahara pondok dan divisi-divisi yaitu divisi keamanan, kebersihan, ibadah jam'iyah dan divisi lainnya. Pada penelitian ini peneliti hanya terfokus membahas pengurus divisi keamanan yang dibawah oleh wakil ketua satu Adapun program kerja yang dilakukannya setiap hari karena menyangkut keseharian santri dan peraturan-peraturan pondok pesantren yang berkaitan dengan kedisiplinan santri.

Adapun dalam Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q sebuah organisasi tetap berjalan dengan baik karena adanya saling dukung antara pengurus satu dengan yang lainnya. Hal itu menentukan sebesar apa pengaruh yang diberikan pengurus kepada santri dapat dilihat dari perkembangan pondok pesantren. Pengambilan keputusan dalam menyelesaikan disetiap permasalahan yang dihadapi oleh pengurus juga menentukan baik buruknya perkembangan yang terjadi di pondok pesantren. Oleh karena itu, dalam sebuah kepengurusan tidak selalu sesuai dengan kenyataannya sama halnya yang terjadi di Pondok Pesantren Al-

Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta, bahwasannya masih ada beberapa pengurus yang tidak menjalankan tugasnya dan masih ada yang melanggar peraturan di pondok pesantren contohnya sebanyak 10% dari keseluruhan pengurus pulang tanpa izin, 25% pulang melebihi magrib atau 41% pengurus yang berpakaian tidak sesuai dengan ketentuan pondok pesantren. Hal itu sangat berdampak pada kedisiplinan santri yang melanggar peraturan pondok contohnya pulang telat tanpa izin, berpakaian tidak sesuai ketentuan pondok pesantren dan masih banyak lagi. Karena mereka menganggap pengurus adalah panutan, oleh karena itu ketika orang yang dijadikan panutan melakukan kesalahan maka mereka juga akan mengikutinya. Rendahnya kedisiplinan santri juga dapat disebabkan kurangnya kepekaan dan kesadaran dalam diri santri. Dengan adanya problematika yang terjadi di pondok pesantren dapat memicu penurunan kedisiplinan santri terhadap peraturan yang telah disepakati. Selain itu, rendahnya sikap disiplin dapat menyebabkan munculnya perilaku negatif, seperti halnya cenderung berani melakukan berbagai pelanggaran di dalam maupun di luar pondok pesantren.

Dengan demikian, sikap kedisiplinan sangat perlu diterapkan kepada seluruh santri pondok pesantren Al-Munawwir Komplek Q. Oleh karena itu, sebagai pengurus tetap terus berupaya memberikan berbagai macam cara agar santri-santri tetap mengikuti dan menjalankan peraturan-peraturan dan berlaku disiplin terhadap peraturan pondok pesantren yang telah dibuat oleh pengurus dengan persetujuan pengasuh. Dengan cara membuatkan absen

dan mengadakan rekapan di akhir bulan, harapannya dapat membantu santri tetap taat peraturan dan disiplin dalam mengikuti kegiatan-kegiatan pondok.

Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti terkait manajemen sumber daya manusia (pengurus) terhadap kedisiplinan santri. Adapun judul yang akan diteliti “Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia (Pengurus) terhadap Kedisiplinan Santri untuk Mentaati Peraturan Di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Seperti yang sudah dipaparkan di latar belakang bahwasannya manajemen pengurus pondok pesantren sangat berperan penting di dalam sebuah pondok pesantren untuk perkembangan pondok terkhusus pada kedisiplinan santri yang ada di pondok pesantren. Maka dari itu peneliti mencoba membahas permasalahan dalam penelitian tersebut dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan manajemen sumber daya manusia (pengurus) pondok dan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta?
2. Seberapa besar pengaruh manajemen sumber daya manusia pengurus pondok pesantren terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Agar mengetahui manajemen sumber daya manusia (pengurus) pondok pesantren di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui kedisiplinan santri untuk mentaati peraturan di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta
- c. Diketahui adanya pengaruh manajemen sumber daya manusia (pengurus) pondok pesantren terhadap kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krapyak Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Harapannya penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca, terkhusus pengurus pondok pesantren dalam manage kedisiplinan santri.
- 2) Peneliti berharap skripsi ini menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai manajemen pengurus pondok pesantren terhadap kedisiplinan santri

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini penulis berharap dapat membantu mendapatkan informasi yang bermanfaat mengenai

manajemen pengurus pondok pesantren dan kedisiplinan santri

- 2) Dengan adanya hasil penelitian ini semoga dapat membantu peneliti selanjutnya untuk mendapatkan informasi-informasi terkait penelitian ini.

D. Telaah Pustaka

Banyaknya penelitian yang membahas tentang pondok pesantren sehingga dapat menjadi pertimbangan alur penelitian yang akan dilakukan. Berikut beberapa penelitian yang dapat menjadi penguat dilakukannya penelitian tentang pengaruh manajemen sumber daya manusia (pengurus) terhadap kedisiplinan santri untuk mentaati peraturan di pondok pesantren. Penelitian yang dilakukan oleh Aminah (2021) dengan judul *Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Mutu Pendidik*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk uji validitas data menggunakan rumus product moment, untuk mencari realibilitas data menggunakan rumus Cornbach Alpha. Kemudian untuk pengujian hipotesis menggunakan uji T dan uji F, untuk uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-smirnov.

Pada analisis data di atas menggunakan analisis regresi linier sederhana. Adapun hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia terhadap mutu pendidik Mts al-amiriyah

blokagung tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2019/2020 tergolong baik, karena hasil uji T hitung sebesar $81,524 > 1,305$ t table, yang berarti H_a diterima. Adanya pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap mutu pendidik Mts al-amiriyah blokagung tegalsari Banyuwangi sebesar 99,5% sedangkan sisanya 0,05% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, yang berarti pengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap mutu pendidik Mts al-amiriyah blokagung tegalsari Banyuwangi adalah baik.¹⁸

Penelitian tersebut juga berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan Irwan Sahril berjudul *Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di Pondok Pesantren Modern Al-Zakiah Malela*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif *expo-facto* dengan populasi seluruh santri berjumlah 21 santri sedangkan sampelnya menggunakan sampel jenuh. Pengumpulan data diperoleh dengan menyebar angket dan Teknik analisis data melalui statistika deskriptif menggunakan rumus persentase dengan bantuan Microsoft office excel dan analisis statistika inferensial dengan menggunakan software SPSS vers 26.

Dilakukan penelitian ini untuk mengetahui seberapa berpengaruh manajemen sumber daya manusia terhadap kepuasan kinerja guru di Pondok Pesantren Modern Al-Zakiah Malela. Dalam hal ini dapat dilihat dari

¹⁸ Siti Aminah Dan Nur Laeliah, “*Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Pendidik*”, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID), Vol 3, No 1, April (2021), Hal:32

presentase yang dihasilkan dari nilai responden pada angket manajemen sumber daya manusia sebesar 82% dengan kategori tinggi/baik. Kemudian pada variabel kepuasan kerja guru menghasilkan nilai rata-rata presentase dari responden pada angket kepuasan kerja guru sebesar 78% dengan kategori tinggi/puas. Adapun hasil akhir dari kedua variabel tersebut adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen sumber daya manusia terhadap kepuasan kerja guru di pondok pesantren modern al-zakiyah malela, hal ini terlihat dari pengaruhnya hanya sebesar 3,8% saja.¹⁹

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) dengan judul *Manajemen Pembinaan Santri Dalam Membentuk Akhlakul Karimah di Pondok Pesantren Al-Mahadur Qurani di Desa Sinar Banten Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus*. Metode dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah manajemen yang dilakukan terfokus pada perencanaan yang diterapkan oleh elemen yang ada di pondok pesantren selain seorang pemimpin atau sebagai pengurus, pembimbing mengawasi, serta menolong bagi tingkah laku santri, dalam menjalankan tugas serta tanggung jawab untuk membina akhlak santri. Perencanaan yang digunakan pada pondok pesantren dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada di pondok pesantren. Walaupun pada kenyataannya pembinaan yang dilakukan masih ada yang

¹⁹ Irwan Sahril, “*Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kepuasan Kerja Guru Di Pondok Pesantren Modern Al-Zakiyah Malela*”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo).

kurang terlaksana dalam membantu membentuk akhlak santri. Oleh karena itu, masih perlu adanya evaluasi kembali dikarenakan terdapat beberapa faktor penghambat yang terjadi dalam proses pembentukan akhlak santri dikarenakan lingkungan pondok yang berbaur langsung dengan masyarakat sekitar serta santri yang datang bukan hanya dari masyarakat sekitar akan tetapi ada yang dari luar lingkungan pondok. Selain itu juga terdapat sarana prasarana yang kurang memadai dalam pembentukan akhlak santri.²⁰

Kemudian dibahas juga pada penelitian yang dilakukan oleh Zami (2019) jurusan manajemen Pendidikan islam dengan judul *Pengaruh Kinerja Pengurus Pondok terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo*. Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengurus terhadap kedisiplinan santri. Berdasarkan nilai (t) diketahui t_{hitung} sebesar $7.692 > t_{tabel} 1.672$ artinya variabel kinerja pengurus berpengaruh signifikan terhadap disiplin santri pondok pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo. Berdasarkan koefisien determinasi, didapatkan kinerja pengurus pondok berpengaruh terhadap disiplin santri sebesar 49,5% sisanya yaitu 50,4% dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian terhadap 60 responden yaitu santri pondok pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo dengan melalui uji validitas, realibilitas, uji asumsi, dan uji hipotesis menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara

²⁰ Tifany Anisa Putri, “*Manajemen Pembinaan Santri Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Di Pondok Pesantren Al-Mahadur Qurani Di Desa Sinar Banten Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus*”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Randen Intan Lampung, 2019).

kinerja pengurus terhadap kedisiplinan santri di pondok pesantren al-barokah mangunsuman siman ponorogo. Dalam hal ini dinyatakan bahwa H_a yang diajukan pada penelitian ini diterima dan H_0 ditolak.²¹ Hamidiyah (2019) jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan judul *Pengaruh Kepemimpinan Kiyai dan Penerapan Hukuman terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo*.

Penelitian di atas bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh signifikan antara kepemimpinan kiyai terhadap kedisiplinan santri pondok pesantren al-barokah mangunsuman siman ponorogo, untuk mengetahui adakah signifikan antara penerapan hukuman terhadap kedisiplinan santri Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo, dan untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kiai dan penerapan hukuman terhadap kedisiplinan santri pondok pesantren mangunsuman siman ponorogo.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan populasi 245 santri dan sampel 72 santri. Adapun teknik yang digunakan untuk mencari sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik probability sampling yaitu random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kiai dan penerapan hukuman (ta'zir) terhadap disiplin santri pondok pesantren al-barokah mangunsuman siman ponorogo. Hasil uji

²¹ Dewi Fitria Zam Zami, "Pengaruh Kinerja Pengurus Pondok Terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo", (Skripsi, IAIN Ponorogo, (2019): 96-101

regresi linier berganda nilai f_{hitung} sebesar 17,549 dan f_{tabel} sebesar 3,13 ($f_{hitung} > f_{tabel}$) maka tolak H_0 , sehingga kepemimpinan kiai dan penerapan hukuman (ta'zir) berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin santri. Adapun besar pengaruhnya 33,75, dan 66,7% lainnya dipengaruhi variabel independent lain yang tidak masuk dalam model atau tidak sedang diteliti.²²

Selanjutnya dilakukan juga penelitian oleh Wabula dkk (2018) dengan judul *Peran Pengurus Pondok Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil data yang dilakukan dalam penelitian ini cara pengurus dalam menanamkan kedisiplinan santri untuk beribadah salah satunya adalah dengan cara memberikan arahan, peringatan dan takziran (hukuman) yang diharapkan akan menjadikan santri taat peraturan serta disiplin beribadah tanpa paksaan, tekanan, dan sejenisnya. Karena dengan begitu santri akan merasa terdorong dan terarahkan oleh pengurus. Dalam hal tersebut, apabila pengurus menginginkan santri menjalankan perintah pengurus dalam untuk disiplin dalam kehidupan sehari-hari maka sudah menjadi suatu keharusan sebagai pengurus juga memberikan bukti nyata di kehidupan sehari-hari. Karena santri akan menjalankan apabila pengurus juga menjalankannya.

Adapun faktor penghambat sering terjadi pada santri yang sedang menstruasi mereka akan sembunyi di kamar mandi saat berjamaah

²² Isna Iffatul Hamidiyah, "Pengaruh Kepemimpinan Kiyai Dan Penerapan Hukuman Terhadap Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo", (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2019).

berlangsung atau kegiatan lainnya. Karena itu sangat menyulitkan pengurus dalam pengecekan disebabkan terlalu banyaknya santri yang setiap tahunnya bertambah. Selain itu factor pendukung dalam penelitian ini pengurus akan membuat jadwal kegiatan, adanya takziran diperuntukkan santri yang melanggar peraturan yang telah ditetapkan serta melakukan koordinasi dengan para guru-guru.²³

E. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini sistematika pembahasan yang digunakan untuk memberikan gambaran umum terdiri dari lima bab, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN. Memaparkan latar belakang masalah untuk menerangkan pola pemikiran bagi keseluruhan laporan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta telaah pustaka yang menjelaskan kajian-kajian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini, sehingga dapat diketahui perbedaan penelitian ini dengan kajian sebelumnya. Kemudian sistematika pembahasan terdapat juga pada bab ini.

BAB II LANDASAN TEORI. Pada bab ini menerangkan landasan teori tentang manajemen sumber daya manusia (pengurus) dan kedisiplinan santri. Pada bab landasan teori ini yang menjadikan Batasan penulis dalam

²³ Dwi Cahyanti Wabula, Nurul Wahyuning Tyas, dan Agus Miftakus Surur, “Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri”, Jurnal Al-Makrifat 03 no 2, Oktober (2018): 16-26

pembahasan dalam skripsi ini. Selain itu juga ada hipotesis penelitian yang dibuat atas dasar teori yang telah dipaparkan sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN. Pada bagian ini penulis menjelaskan metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian, meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, jumlah populasi dan sampel, Teknik pengambilan sampel, kemudian definisi operasional pada tiap variabel dijabarkan pada bab ini untuk bahan acuan dalam Menyusun instrument penelitian. Kemudian pada bab ini juga membahas teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas, dan yang terakhir teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. pada bagian ini penulis memaparkan hasil temuan dari penelitian yang dilakukan beserta pembahasannya. Hasil penelitian mencakup gambaran umum mengenai objek penelitian. Diantaranya adalah deskriptif Lembaga, struktur organisasi, dan data pegawai. Selanjutnya, dalam bab ini juga dijelaskan hasil olah data dari komposisi sampel, distribusi frekuensi data, *crosstbs*, korelasi bivariate, dan yang terakhir hasil analysis regresi linier sederhana.

BAB V PENUTUP. Pada bagian bab terakhir dalam penelitian ini yang berisikan kesimpulan mengenai pembahasan dari rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya. Selain itu penulis juga menyebutkan hasil hipotesis yang dirumuskan apakah didukung atau tidak. Serta disampaikan saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan serta mempelajari temuan-temuan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil kategorisasi kinerja pengurus dengan pengelompokkan kategori baik, cukup baik, dan kurang baik, santri yang menyatakan bahwa kondisi kinerja pengurus dalam kategori baik persentasenya sebesar 81.7%, santri yang menyatakan bahwa kondisi kinerja pengurus dalam kategori cukup baik persentasenya sebesar 12.5%, dan santri yang menyatakan bahwa kondisi kinerja pengurus dalam kategori kurang baik persentasenya 5.8%. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta termasuk dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil kategorisasi kedisiplinan santri dalam mentaati peraturan dengan kategori sedang, tinggi, dan rendah, santri yang memiliki sikap kedisiplinan dalam mentaati peraturan sedang persentasenya sebesar 65.8%, santri yang memiliki sikap kedisiplinan dalam mentaati peraturan tinggi dengan persentasenya sebesar 28.3%, dan santri yang memiliki Tingkat sikap kedisiplinan dalam mentaati peraturan rendah dengan persentasenya sebesar 5.8%. Dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan santri dalam mentaati peraturan Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang.
3. Hasil penelitian dalam skripsi ini dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kinerja pengurus terhadap kedisiplinan

santri dalam mentaati peraturan. Hipotesis yang diterima dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dan lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, dan nilai t_{hitung} sebesar 8.819, nilai t_{tabel} sebesar 1.9801 yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Tanda positif pada nilai koefisien menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh positif atau searah. Artinya, apabila kinerja pengurus baik maka kedisiplinan santri dalam mentaati peraturan akan naik. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai sebesar 0.397. Artinya, variabel kedisiplinan santri dalam mentaati peraturan mampu diterangkan oleh variabel kinerja pengurus sebesar 39.7%, sedangkan 60.3% diterangkan oleh factor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, H_a dapat diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, didapatkan hasil bahwa variabel kinerja pengurus mampu berkontribusi pada variabel kedisiplinan santri sebesar 77.7% dengan persamaan regresi $Y = 22.954 + 0.777 X$. Artinya, setiap penambahan satu poin atau kategori pada variabel kinerja pengurus akan menaikkan angka kedisiplinan santri sebesar 0.777.

B. Saran

Penelitian ini tentu masih memiliki kekurangan dan memerlukan banyak penggalian data untuk memperkuat hasil penelitian. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyajikan hasil analisis data yang lebih maksimal sehingga dapat menemukan dan menghasilkan fenomena analisis data yang mengandung novelti dalam penelitian di lingkungan pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Saefullah, Dkk, "Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Pondok Pesantren", *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol 4, No 4, 2019, 407-408.
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. (Kudus, CV. Mubarakatan Thoyyibah), hal: 15.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 193.
- Azwar Saifudin, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 13-17
- Bohlander, "et al", (2010), 151.
- Edy Sutrisno, "*Manajemen Sumber Daya Manusia*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Hal: 3.
- Eri Susan, "Manajemen Sumber Daya Manusia", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 9, No 2, Agustus (2019), Hal:956.
- Halawatun Nashihah, "*Problematika Pembelajaran Online; Studi Tentang Hubungan Santri Dan Pengajar Di Madrasah Salafiyah III Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Krpyak Yogyakarta*", (TA, madrasah salafiyah III pondok pesantren al-munawwir komplek Q krpyak Yogyakarta, (2021): 18
- Imam Machali, "*Statistik Itu Mudah*", (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan-PPMPI,2018).
- Indrawan, Rully Dan Poppy Yaniawati "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*", 2017:165
- Ira Kharirotul Mabruroh, "pengaruh budaya organisasi terhadap workplace deviant behavior (WDB) pada pegawai uin sunan kalijaga yogyakarta", (skripsi universitas negeri islam sunan kalijaga Yogyakarta, 2021), Hal: 29.
- Irfan Paturohmah, "*Peran Pendidikan Pondok Pesantren Dalam Perbaikan Kondisi Keberagamaan Di Lingkungannya (Studi Deskriptif Pada Pondok pesantren dar al-taubah bandung)*", *Jurnal Tarbawi* Vol 1 No 1 Maret 2012. Hal 65
- Ismiati Marfuah, "Hubungan Locus Of Control Dengan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Daarul Mukhsiliin Ngawi", (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020), 20-21.
- Iqbal Arraniri, dkk, "Manajemen Sumber Daya Manusia", (Cirebon: Insania), 2021, Hal: 16.
- Jimly Asshiddiqie, *perihal undang-undang di Indonesia*, (Jakarta: secretariat jenderal mahkamah konstitusi republic Indonesia, 2006), 241.

- Kharisah Eka Wijaya, “Upaya Pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri”, (TA, madrasah salafiyah III pondok pesantren al-munawwir komplek Q krapyak Yogyakarta, (2022): 30-32.
- Muhtarom, Nur’aida Fitriani, and Salamun, “Pengaruh Manajemen Kepengurusan Pesantren Terhadap Budaya Membaca Al-Qur’an di Pondok Pesantren Nurul Huda Pringsewu,”
- Rahmat, Sidiq, “*Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan Teori Dan Praktek*” (Tasikmalaya: Edu Publisher), 2020, Hal: 16-17.
- Ristya Widi E, “*Uji Validitas dan Reabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi*”, Jurnal Stomatognatic (J.K.G. Unej) 8 no (2011): 31.
- Siti Aminah Dan Nur Laeliah, “*Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Pendidik*”, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID), Vol 3, No 1, April (2021), Hal:32
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016).
- Syaefur Rohman, “*Manajemen Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Dalam Membentuk Karakter Santri Di Purwokerto*”, (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020).

